

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI AKIDAH
AKHLAQ DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS X DI SMA 45
PURWODADI PASURUAN**

Mohammad Afa Khilmi¹, Muhammada², Saifulah³,
Muhammad Nur Had⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan,
aufakhilmi525@gmail.com¹, Mada.muhammada@gmail.com²,
saifulah@yudharta.ac.id³, nurhadi@yudharta.ac.id⁴

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of Islamic Religious Education (PAI), especially the Aqidah Akhlaq material, in shaping the character of polite students in the school environment. However, technological developments, the influence of social media, and the lack of family supervision pose challenges in shaping students' character. This study aims to describe the implementation of Islamic Religious Education on the Aqidah Akhlaq material in shaping the character of polite students of grade X at SMA 45 Purwodadi, Pasuruan, and identify supporting factors, inhibiting factors, and efforts made to overcome them. This study uses a qualitative approach with a descriptive case study method. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively. The results show that the implementation of Aqidah Akhlaq learning is carried out through habituation of religious activities, teacher role models, and interactive learning. This program has a positive impact on student behavior, such as increasing respect for teachers, habits of greeting, being mindful of speech, and respecting the opinions of friends. Supporting factors include a religious school environment, the support of the principal, and parental cooperation, while inhibiting factors include the influence of social media and lack of family supervision. Overall, learning Akidah Akhlaq has proven effective in forming students' polite character.

Keywords: islamic religious education, aqidah akhlaq, polite character, high school students, character education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi Akidah Akhlaq, dalam membentuk karakter sopan santun siswa di lingkungan sekolah. Namun, perkembangan teknologi, pengaruh media sosial, dan kurangnya pengawasan keluarga menjadi tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan Agama Islam pada materi Akidah Akhlaq dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas X di SMA 45 Purwodadi, Pasuruan, serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus

deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlaq dilakukan melalui pembiasaan kegiatan religius, keteladanan guru, dan pembelajaran yang interaktif. Program ini memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, seperti meningkatnya sikap hormat kepada guru, kebiasaan memberi salam, menjaga tutur kata, dan menghargai pendapat teman. Faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah yang religius, dukungan kepala sekolah, serta kerja sama orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial dan kurangnya pengawasan keluarga. Secara keseluruhan, pembelajaran Akidah Akhlaq terbukti efektif dalam membentuk karakter sopan santun siswa.

Kata Kunci: pendidikan agama islam, akidah akhlaq, karakter sopan santun, siswa SMA, pendidikan karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang berperan langsung dalam pembentukan karakter adalah Aqidah Akhlak, karena tidak hanya menanamkan pemahaman tentang keyakinan kepada Allah SWT, tetapi juga membiasakan siswa untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Collins et al. 2021), (Primarni et al. 2025)

Pada jenjang kelas X SMA, pembentukan karakter sopan santun menjadi penting karena siswa berada pada masa perkembangan sosial dan

emosional yang memengaruhi perilaku mereka di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya motivasi belajar siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, serta metode pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan penguatan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan sekolah (Hanifah Nur Rofik, Isfihani 2023)

Namun, implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa dan pengaruh

lingkungan sosial. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan PAI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas X di SMA 45 Purwodadi, Pasuruan masih terbatas (Jannah and Tamyiz 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak, peran guru, serta hambatan dan upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter sopan santun siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi pembentukan karakter siswa di SMA 45 Purwodadi Pasuruan. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan kontekstual dalam lingkungan atau setting tertentu. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang realitas sosial yang kompleks melalui

interaksi langsung dengan subjek penelitian dan mendeskripsikan data dalam bentuk naratif yang menggambarkan fenomena sebagaimana adanya. Lokasi penelitian adalah SMA 45 Purwodadi, yang terletak di Dusun Semambung Kulon, Desa Capang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. SMA 45 Purwodadi adalah lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tahun 2003 di bawah naungan Yayasan An Nuur. Yayasan An Nuur memiliki beberapa lembaga, termasuk sekolah dasar Islam (SMP), sekolah menengah pertama Islam (SMP), dan SMA.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Materi Akidah Akhlaq dalam Membentuk Karakter Sopan Santun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Akidah Akhlaq di SMA 45 Purwodadi, Pasuruan dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan partisipasi aktif siswa. Kegiatan seperti membaca Al-Qur'an, berdoa

bersama, dan pembelajaran interaktif dilakukan secara rutin untuk menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Guru juga menerapkan pendekatan yang sabar dan humanis agar nilai-nilai akhlak dapat dipahami dan dipraktikkan oleh siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Irwan and Kamarudin 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran agama yang disertai pembiasaan dan keteladanan efektif dalam membentuk karakter siswa.

2. Dampak Pembelajaran Akidah Akhlaq terhadap Karakter Sopan Santun

Pembelajaran Akidah Akhlaq memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa kelas X. Berdasarkan observasi dan wawancara, siswa menjadi lebih hormat kepada guru, terbiasa memberi salam, menjaga tutur kata, serta menghargai pendapat teman. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan disiplin dalam mengikuti kegiatan sekolah dan kegiatan keagamaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hanifah Nur Rofik, Isfihani 2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran Akidah Akhlaq berkontribusi nyata terhadap

pembentukan karakter sopan santun.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama dalam pembentukan karakter sopan santun adalah keteladanan guru, lingkungan sekolah yang religius, dukungan kepala sekolah, serta kerja sama dengan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial, kurangnya pengawasan keluarga, perbedaan latar belakang siswa, dan lingkungan pergaulan yang kurang mendukung. Menurut (Wulandari 2024), budaya sekolah yang kondusif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karakter.

4. Tantangan Implementasi

Tantangan utama yang dihadapi adalah pengaruh budaya digital yang mendorong penggunaan bahasa kurang santun serta menurunnya interaksi sosial yang positif. Selain itu, tidak semua siswa memperoleh pembiasaan akhlak yang baik di lingkungan keluarga. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan pendekatan personal, meningkatkan komunikasi dengan orang tua, serta mengintegrasikan

materi etika bermedia sosial dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian (Neni, Handayani, and Basori 2024) yang menegaskan pentingnya inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

5. Evaluasi Implementasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlaq di SMA 45 Purwodadi berjalan dengan baik dan mampu membentuk karakter sopan santun siswa. Perubahan perilaku siswa terlihat dari meningkatnya sikap santun, disiplin, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap orang lain. Meskipun demikian, program ini perlu terus ditingkatkan melalui monitoring berkelanjutan dan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua. Secara keseluruhan, pembelajaran Akidah Akhlaq terbukti efektif sebagai sarana pembentukan generasi yang religius dan berakhlak mulia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam pada materi Akidah Akhlaq di SMA 45 Purwodadi, Pasuruan telah berjalan dengan baik melalui

pembiasaan kegiatan religius, keteladanan guru, serta pembelajaran yang interaktif dan humanis. Proses tersebut terbukti mampu membentuk karakter sopan santun siswa kelas X, yang ditunjukkan melalui perilaku menghormati guru, berkata santun, memberi salam, serta menghargai teman. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, peran aktif kepala sekolah, serta kerja sama antara guru dan orang tua. Adapun faktor penghambat yang dihadapi antara lain pengaruh media sosial, kurangnya pengawasan keluarga, dan perbedaan latar belakang siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah terus memperkuat program pembiasaan karakter dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk menciptakan sinergi dalam pembentukan akhlak siswa. Guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam memberikan edukasi tentang etika bermedia sosial. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan jenjang pendidikan lain, atau

menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih rinci pengaruh pembelajaran Akidah Akhlaq terhadap pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "No Title 濟無No Title No Title No Title." : 167–86.

Hanifah Nur Rofik, Isfihani, Praptiningsih. 2023. "At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam Sopan Santun Siswa SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Implementation of Aqidah Akhlak Education in Foming Good Manners For Students of SMK Muhammadiyah 4 Surakarta , Islamic Religious." *Pendidikan Islam* 5(2): 1008–20.

Irwan, and Kamarudin. 2021. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,," *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32.

<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

Jannah, Miftahul, and Ahmad Tamyiz. 2025. "Implementation of Aqidah

and Akhlak Learning in Forming the Character of Students at MTs Al-Islami Bujuk Agung in the 2024/2025 Academic Year." *Global Education Journal* 3(3): 163–72.

doi:10.59525/gej.v3i3.1193.

Neni, N, S Handayani, and B Basori. 2024. "Integration of Technology and Islamic Values in Islamic Religious Education (Pai) Learning Strategies in the Disruption Era." *Edukasi Islami ...* (August): 653–62. doi:10.30868/ei.v13i03.8784.

Primarni, Amie, Zahra Algistyan, Maulida Syafitri, Susanti Susanti, Mudia Octavia, and Ari Lukmanul Hakim. 2025. "Peran Pendidikan Agama Dalam Membentuk Karakter Dan Akhlak Mulia Pada Anak." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 7(6). doi:10.47467/reslaj.v7i6.7411.

Wulandari. 2024. "Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi." *Ilmu pendidikan dan psikologi* 27(2): 58–66.